

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

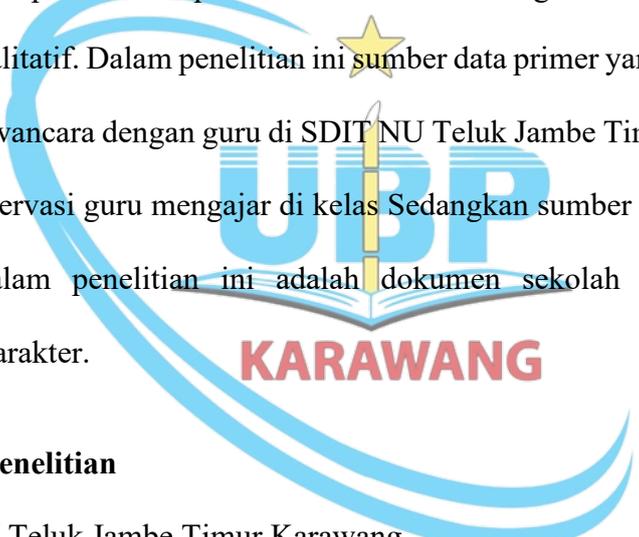
#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat: SDIT NU Teluk Jambe Timur karawang

Waktu: 1 Februari 2020 – 1 Agustus 2020

#### **B. Metode Penelitian**

Bentuk pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud adalah hasil dari wawancara dengan guru di SDIT NU Teluk Jambe Timur Karawang serta hasil dari observasi guru mengajar di kelas. Sedangkan sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah tentang penerapan pendidikan karakter.



#### **C. Subjek Penelitian**

SDIT NU Teluk Jambe Timur Karawang

#### **D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Penelitian ini menggunakan metode observasi melalui pengamatan, mendengarkan, dan mencatat langsung terhadap pelaksanaan pendidikan karakter.

**Tabel 3.1**

Contoh Format Observasi Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

NO.	Nilai	Indikator	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.	Religius	a. Mengucapkan salam		
		b. Berdoa sebelum dan sesudah belajar		
		c. Melaksanakan ibadah keagamaan		
		d. Merayakan hari besar keagamaan		
2.	Jujur	a. Membuat dan mengerjakan tugas secara benar		
		b. Tidak menyontek atau memberi contekan		
3.	Toleransi	a. Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan		
		b. Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain		

4.	Disiplin	a. Guru dan siswa hadir tepat waktu		
		b. Menegakkan prinsip dengan memberikan punishment bagi yang melanggar dan reward bagi yang berprestasi		
		c. Menjalankan tata tertib sekolah		
5.	Kerja keras	a. Mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi		
		b. Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi		
6.	Kreatif	a. Menciptakan ide-ide baru disekolah		
		b. Menghargai setiap karya yang unik dan berbeda		
7.	Mandiri	a. Melatih siswa agar mampu bekerja secara mandiri		
		b. Membangun kemandirian siswa melalui tugas-tugas yang bersifat individu		
8.	Demokratis	a. Tidak memaksakan kehendak		

		kepada orang lain		
		b. Mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat		
9.	Rasa ingin tahu	a. System pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi keingintahuan siswa		
		b. Sekolah memberikan fasilitas, baik melalui media cetak maupun elektronik, agar siswa dapat mencari informasi yang baru		
10.	Semangat kebangsaan	a. Memperingati hari-hari besar nasional		
		b. Meneladani para pahlawan nasional		
		c. Berkunjung ke tempat-tempat bersejarah		
		d. Melaksanakan upacara rutin sekolah		
		e. Mengikuti sertakan dalam kegiatan-kegiatan		

		kebangsaan		
11.	Cinta tanah air	a. Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar		
		b. Memajang bendera Indonesia, Pancasila, presiden dan symbol-simbol negara lainnya		
		c. Melestarikan seni dan budaya bangsa		
12.	Menghargai prestasi	a. Mengabadikan dan memajang hasil karya siswa di sekolah		
		b. Memberikan reward setiap warga sekolah yang berprestasi		
13.	Bersahabat/ komunikatif	a. Saling menghargai dan menghormati		
		b. Guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru		
14.	Cinta damai	a. Menciptakan suasana kelas yang tentram		

		b. Tidak menoleransi segala bentuk tindakan kekerasan		
15.	Gemar membaca	a. Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca		
		b. Adanya ruang baca, baik di perpustakaan atau ruang khusus tertentu		
		c. Menyediakan buku-buku sesuai dengan tahap perkembangan siswa		
16.	Peduli lingkungan	a. Menjaga lingkungan kelas dan sekolah		
		b. Menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan		
17.	Peduli sosial	a. Sekolah memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu		
		b. Melakukan kegiatan bakti social		
18.	Tanggung Jawab	a. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama		

		b. Mengerjakan tugas rumah dengan baik		
--	--	--	--	--

## 2. Wawancara

Dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan pendidikan karakter di SDIT NU Teluk Jambe Timur Karawang.

**Tabel 3.2**

### Daftar Narasumber Wawancara

NO.	NAMA	JABATAN
1.		
2.		
3.		

**Tabel 3.3**

### Contoh Format Wawancara Analisis Pendidikan Karakter di SDIT NU

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1.	Apakah guru meluruskan dan membina berbagai perilaku negatif siswa menjadi perilaku positif	
2.	Apa Langkah-langkah yang dilakukan guru untuk meningkatkan kepribadian siswa	

### 3. Studi Dokumen

Studi dokumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum SDIT NU Teluk Jambe Timur Karawang, struktur organisasi, sarana dan prasarana, guru dan tenaga kependidikan, keadaan siswa dan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran.

**Tabel 3. 4**

Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI			
<b>PETUNJUK PENGISIAN</b>			
1. Berilah tanda <i>checklist</i> pada kolom yang telah disediakan			
2. Tulislah sumber, hari, tanggal, dan waktu saat mendapatkan dokumen serta yang dianggap penting pada kolom keterangan!			
<b>No.</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>
1.	.....	.....	.....
2.	....	....	...

### 4. Triangulasi Data

Dimaksudkan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

### E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2011: 244) yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat

disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

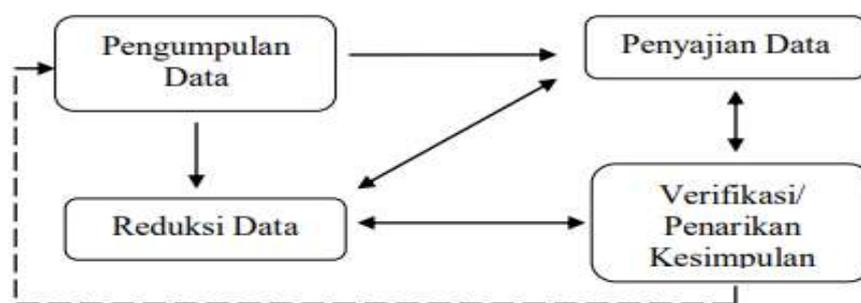
## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

## 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran

di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar 3.1** Skema Alur Penelitian